



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UNISNU JEPARA
Cendekia dan Berakhlakul Karimah

3rd
Teaching and Education
Conference **TEC2021**
UNISNU JEPARA

Proceedings

“ | **Tren Pembelajaran
PAI di Era Society 5.0**

12 JULI 2021

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

ftk.
unisnu.
ac.id



<< | ii **Proceedings**
3rd Teaching and Education Conference

Seminar Nasional
“Tren Pembelajaran PAI di Era Society 5.0”

Susunan Panitia Pelaksana

Pelindung : H. Mahalli (Plt. Dekan FTIK Unisnu Jepara)
Konsultan : H. Mufid (Plt. Wakil Dekan 2 FTIK Unisnu Jepara)
Penanggungjawab : Khalimatus Sadiyah (Plt. Ka.Prodi PAI)

Ketua : Ahmad Saefudin
Sekretaris : Azaz Riyadi
Wakil Sekretaris : Miftakhurrohman

Seksi-Seksi :
Seksi Acara : Santi Andriyani
Sukarman

Seksi Manuskrip : Fathur Rohman
Nusrotus Sa'idah

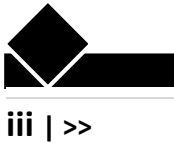
Seksi Humas : Alex Yusron Al Mufti
Ali As'ad

Seksi Pubdekdok : Nur Habibi Teguh Wibowo
Anto Sulistiono

Seksi Perlengkapan : M. Sholahuddin Hendhi
Abdul Wahid

Seksi Konsumsi : Yushinta Eka Farida
Ana Rahmawati

Editor :
Ahmad Saefudin
Azaz Riyadi
Fathur Rohman
Nusrotus Sa'idah
Alex Yusron al Mufti
Santi Andriyani



Reviewer :
Dr. H. Sa'dullah, M.Ag.
Dr. H. Barowi, M.Ag.
Dr. H. Subaidi, M.Pd.

Desain dan Layout : Azaz Riyadi

ISBN : 978-623-96742-6-7

Diterbitkan oleh :
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara

Jl. Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah
Phone / Fax : (0291) 593 132
Website : <https://ftk.unisnu.ac.id>
WhatsApp : +62 851-5727-8181
Email : ftk@unisnu.ac.id

Cetakan Pertama, November 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit.

PENGANTAR EDITOR



<< | iv

Society 5.0 disebut juga era *society of intelligence* yang meniscayakan integrasi yang sangat kuat antara ruang fisik (*physical space*) dengan jagat maya (*cyberspace*). Pada kurun ini, pendidikan Islam dituntut melakukan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi mengatasi problem kemasyarakatan dan pembangunan ekonomi (Salgues, 2018, p. 1). Setidaknya, seluruh elemen yang terlibat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kecakapan beradaptasi (*adaptability*), kelincahan (*agility*), mobilitas (*mobility*), dan reaktivitas (*reactivity*) sebagai ciri utama utama *Society 5.0* (Salgues, 2018, p. 20).

Pada sisi yang lain, guru PAI masih dihadapkan pada tantangan serius dalam upaya mengintegrasikan mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum ke dalam kurikulum. Alih-alih mempersiapkan diri menyambut Era *Society 5.0*, proses pembelajaran disinyalir cenderung bersifat indoktrinatif (Azra, 2014; Tan, 2011). Selain itu, pendidikan Islam di kawasan majemuk, tidak terkecuali di Indonesia, juga rentan dengan persoalan keragaman dan identitas nasional (Reifeld, 2006).

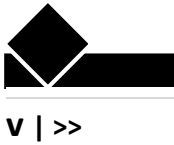
Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara mengundang para pakar, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum pemerhati pendidikan Islam untuk mendiskusikan pelbagai problem di atas. Agenda ini bertajuk Seminar Nasional dan *Call for Paper* yang dikemas dalam kegiatan *3rd Teaching and Education Conference (TEC) 2021* bertema “*Tren Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*”.

Seminar TEC bertujuan untuk mengupayakan solusi atas pelbagai permasalahan yang dihadapi oleh pakar, praktisi, dan pemerhati pendidikan Islam di Era *Society 5.0*. Anemo peserta sangat tinggi. Dari 700 peserta yang mendaftar, 272 di antaranya telah mengirim abstrak paper. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, kami tidak bisa menerbitkan seluruh paper tersebut. Hanya artikel terpilih yang selanjutnya dipublikasikan dalam bentuk proseding.

Pada kesempatan ini, ijinakan kami mengucapkan terima kasih kepada pelbagai pihak. Di antaranya ialah dua narasumber utama seminar, yaitu Prof. Madya Nurkhamimi Zainuddin, Ph.D dari Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) dan Dr. H. Mahalli, M. Pd., Wakil Rektor 1 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para akademisi, guru, mahasiswa,

pakar dan pemerhati pendidikan, serta praktisi Pendidikan Agama Islam yang bersedia mengikuti proses Seminar Nasional dan mengirimkan paper terbaiknya.

Mohon maaf apabila proses penerbitan proseding ini mengalami keterlambatan. Selain faktor Covid-19, kendala ini murni karena keterbatasan Tim Editor dan jajaran panitia. Sampai jumpa lagi, pada TEC tahun depan.



Jepara, 10 November 2021

Tim Editor

Ahmad Saefudin, M.Pd.I.



3rd
Teaching and Education
Conference **TEC**2021
UNISNU JEPARA



DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR

iv

vii | >>

DAFTAR ISI

vii

Penulis	Judul	Hal.
Ahmad Asroni	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN NAHDLATUL ULAMA: Studi Komparatif antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Malang	1
Ahmad Saifullah, Sukarman	NILAI-NILAI PENDIDIKAN HUMANISME DALAM DAKWAH ISLAMİYAH SUNAN DRAJAT	13
Aprilia Riyana Putri, Ahmad Saefudin, Harminto Mulyo	NILAI-NILAI MORAL PADA TIGA CERITA HEWAN ISLAMI DALAM AYAT SUCI AL-QUR'AN	21
Atik Nurunnia, Ahmad Saefudin	DAMPAK NEGATIF PERMAINAN <i>GAME ONLINE</i> TERHADAP PERILAKU PENDIDIKAN SANTRI MIFTAHUNNAJAH JEPARA	31
Dewi Saniyati, Ahmad Munzdir Amri	PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI UPAYA BELAJAR DARI RUMAH	37
Diah Ayu Wulandari, Fentiani I'anatus Sholihah	PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN MODERASI BERAGAMA	43
Durrotul Maknunah	PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENANAMAN AKHLAK MULIA DI ERA SOCIETY 5.0	51
Edo Feri Irawan	PEMANFAATAN <i>GOOGLE SITES</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	61
Eva Novitasari, Laili Nur Fitriana, Lu'luul Nailis Sa'adah	PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INKLUSIF DAN PLURALISME DALAM BERMASYARAKAT	67
Faza Amalia Khusni, Lutfiatin Nikmah, Wahyu Nugroho	PENANAMAN PEDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN	75
Hairul Faiezi Lokman, Aaron Bil Nigel, Siti Balqis Bahesti Yusnizan	PERANAN FUNGSI NILAI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KEPADA PELAJAR SEKOLAH SEMASA PANDEMIK COVID-19	81

Penulis	Judul	Hal.
Hairul Huda	KONSTRUKSI NILAI MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	89
Ikhsan, Muhammad Azkal Azkiya, Nina Khoiril Mala	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VOICE NOTE DI WHATSAPP GRUP DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN	99
Khilda Nur Lutfiyana	GATHER TOWN SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI	111
Khoirul Anwar	MODEL PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH SEBAGAI BASIS MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG	121
Luqyana Azmiya Putri, Ali Marzuki Zebua	INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN	131
Lutfiyanti Axmi Reza, Alfin Nafisatus Syafi', Ahmad Rikza Yopidal	KONSEP MERDEKA BELAJAR PERSPEKTIF KI HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	139
Mauliya Nandra Arif Fani	DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MATA PELAJARAN PAI KELAS 9 SMP/MTs	145
Muhammad Arif Wibowo, Nugroho Putro	PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI PEMBINAAN SHOLAT DHUHA	157
Muhammad Yusron Isro'I, Zumrotut Taqiyah, Ahmad Rizqi Zamzami	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI SD AL-ISLAM JEPARA	163
Mukhammad Miftakhur Rosyad, Indah Dwi Kartika	KONSEP PERDAMAIAN TERHADAP PEKERJA OJEK SUNAN MURIA DALAM BINGKAI KEBHINNEKAAN	171
Nesti Dwi Agustina, Risna Julia Mafrikha, Destya Dwi Santika	ANALISIS KESAN, TANTANGAN, DAN HAMBATAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	183
Rusdiyanto, Hairul Huda	PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMPN SE KECAMATAN BALUNG	189
Sariah, Nova Auliyatul Fauzah	URGENSI MULTIKULTURALISASI PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITALISASI	197

Penulis	Judul	Hal.
Satik Nur Laalia, Naila Afrida, Novita Ayustina	REVITALISASI NILAI-NILAI KARAKTER QUR'ANI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0.	205
Sukarman, David Mohammad Hatta	PEMBINAAN KOMUNITAS MAFIA SHOLAWAT DARI PENYAKIT MASYARAKAT	213
Sutipyo Ru'iyah, Yusron Masduki	PROBLEMATIKA INTERNALISASI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH ALYAH NEGERI "X" SLEMAN	225
Vegia Oviensy, Nuzmi Sasferi	INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI Ru-Ar-B (Rumah Augmented Reality dan Braille)	233
Vina Afifatun Nafis, Zulfi Dalilah, Muhammad Abdul Ghofur	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA JAWA	243
Vivi Isroatul Maghfiroh, Ribawanti, Siti Masruroh	TANTANGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI ERA SOCIETY 5.0	249

PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMPN SE KECAMATAN BALUNG

Rusdiyanto¹, Hairul Huda²

¹Universitas Muhammadiyah Jember
rusdiyanto@unmuhjember.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Jember
hairulhuda@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Saat ini, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat pesat, tidak cukup dengan model pembelajaran lama (tatap muka) saja tetapi membutuhkan metode baru agar menyesuaikan terutama pada masa pandemi atau pasca pandemi nanti melalui penggunaan teknologi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui: a) Pengamatan terlibat (observasi participant). b) Wawancara mendalam (indepht interview). c) Dokumentasi dan kepustakaan. Temuan 1. Kompetensi pedagogik guru PAI SMPN Negeri se kecamatan balung pada pembelajaran daring dan luring. Temuan ada lima indikator yang perlu dikuasai diantaranya; a. kemampuan pemahaman terhadap peserta didik. b perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. c evaluasi hasil belajar, dan d. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. e. kompetensi pemahaman dan keterampilan teknologi digital dalam pembelajaran. 2 Penerapan kompetensi pedagogik guru PAI SMPN Negeri se kecamatan balung pada pembelajaran luring dan daring: Berikut temuan Pembelajaran online. pertama, mayoritas guru PAI SMPN di kecamatan balung dalam pembelajaran online menggunakan group WA berbasis kelas. Kedua, guru PAI memaksimalkan Youtube, baik penyimpanan materi maupun tutorial pembelajaran. Yang ketiga, memaksimalkan penggunaan aplikasi pembelajaran zoom, google meet dan etmodo. Pembelajaran luring/tatap muka yang diterapkan oleh guru PAI di kecamatan balung kabupaten jember dengan sistem tatap muka selama satu kali selama seminggu.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru PAI, Pembelajaran Daring Dan Luring*

ABSTRACT

Currently, the world of education is experiencing very rapid changes, it is not enough with the old learning model (face to face) but requires new methods to adapt, especially during the pandemic or post-pandemic period through the use of technology. This research is a field research using a qualitative approach, with the type of case study. Data was collected through: a) Involved observation (participant observation) b) In-depth interviews (indepht interview). c) Documentation and literature. Findings and discussion that the findings are as follows: 1. The pedagogic competence of Islamic Education teachers at State Junior High Schools in Balung sub-district in online and offline learning in Findings there are five indicators that need to be mastered including; a. understanding ability of students. b learning design and implementation. c evaluation of learning outcomes, and d. development of students to actualize their various potentials. e. understanding competence and digital technology skills in learning. 2 Application of pedagogical competence of Islamic Education teachers at State

Junior High Schools in Balung sub-district in offline and online learning: The following are the findings of online learning. First, the majority of Islamic Education teachers at SMPN in Balung sub-district in online learning use class-based WA groups. Second, Islamic Education teachers maximize Youtube, both for material storage and learning tutorials. The third, maximizing the use of learning applications zoom, google meet and etmodo. Offline/face-to-face learning applied by Islamic Education teachers in Balung sub-district, Jember district with a face-to-face system once a week

Keywords : *islamic education teacher, Pedagogic Competence, Online and Offline Learning*

PENDAHULUAN

Pada pandemi covid 19 saat ini, hampir semua aktivitas manusia membutuhkan bantuan perangkat teknologi yang dapat membantu manusia. Terutama didunia pendidikan sehingga dituntut kepada para pendidik maupun calon pendidik agar mampu menerapkan cara belajar dengan pemanfaatan teknologi yang mutakhir. Artinya, guru atau calon guru harus faham dan mampu akan teknologi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai tuntutan zaman saat ini.

Meskipun pemerintah mengarahkan sosial distancing (jaga jarak) atau work form home (bekerja dari rumah) pendidikan harus tetap berjalan agar tidak terjadi generasi yang lemah atau penurunan sumber daya manusia dimasa berikutnya. Yang terjadi adalah era disruption dimana masa tidak menentu dan kita harus melakukan perubahan-perubahan sesuai kondisi yang ada dan itu juga terjadi didunia pendidikan baik model pembelajaran, cara kerja dan kompetensi(Nugraha, 2015).

Saat ini, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat pesat, tidak cukup dengan model pembelajaran lama (tatap muka) saja tetapi membutuhkan metode baru agar menyesuaikan terutama pada masa pandemi atau pasca pandemi nanti melalui penggunaan teknologi. Dengan penggunaan teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang ini, kita bisa berinovasi dan bertransformasi atas pembelajaran dengan didesain online dan luring.(Petta Solon, 2021) Blanded learning (pembelajaran

campuran) merupakan program yang siswa belajar dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat secara online dan tatap muka. Artinya pembelajaran blanded learning merupakan campuran antara tradisional dan teknologi digital. (Amin, A., 2017)

Akan tetapi tantangan yang dihadapi dengan model *blanded learning* adalah dibutuhkan guru peningkatan kompetensi dibidang teknologi. Setidaknya, guru yang bertugas harus cukup paham dengan teknologi dan perangkat digital untuk mengajar sehingga guru tidak hanya mengirim tugas via WA dan zoom saja, tetapi guru harus mengenal yang disebut platform pembelajaran digital lainnya, seperti e-learning, google clasroom, dan lainnya. Maka dari itu kompetensi guru dituntut untuk selalu belajar untuk mengkombinasikan antara teknologi, konten digital, dan pengajaran.

Sehingga melalui kompetensi dibidang teknologi tersebut guru bisa menerapkan pembelajaran online yang dibutuhkan pada masa pandemi ini, karena dimayoritas sekolah pinggiran pembelajaran masih belum berjalan dengan baik dimasa pandemi ini. Ini menandakan bahwa kompetensi dibidang teknologi belum dimiliki oleh guru terutama disekolah pinggiran. Pembelajaran yang ada hanya menggunakan WA saja tanpa dikenalkan platform digital pembelajaran yang lain, sehingga pembelajaran kurang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan

menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus atas Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Pada Pembelajaran Daring Dan Luring. Penentuan informan menurut (Sredley, 2003) menyebutkan bahwa paling sedikit ada lima kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih informan yang baik yaitu: a) Enkulturasi penuh. b) Keterlibatan langsung. c) Suasana Budaya yang tidak dikenal. d) Cukup waktu. e) Non analitik

Adapun teknik teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling. (Sugiyono, 2010) peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan memberikan data yang diperlukan; data atau informasi yang tersebut peneliti menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberi data lebih lengkap seperti guru PAI di SMPN yang ada di Kecamatan Balong Kabupaten Jember. Ini disebut sebagai *“serial selection of sample units”*

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui proses: 1) Pengamatan terlibat (*observasi participant*). 2) Wawancara mendalam (*indephnt interview*). 3) Dokumentasi dan kepustakaan.

PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran daring dan luring

Dari hasil temuan penelitian ini bahwa kompetensi guru sangatlah penting dalam pembelajaran terlebih pada masa saat pandemi ini, dimana guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi dalam manajemen kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Ada beberapa indikator yang perlu dikuasai dalam kompetensi pedagogik guru berdasarkan (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005) pada pasal 10 ayat tentang kompetensi pedagogik guru dan dosen diantaranya; 1. kemampuan pemahaman terhadap peserta

didik. 2 perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. 3 evaluasi hasil belajar, dan 4. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Akan tetapi berdasarkan wawancara peneliti, saat ini ada satu tambahan temuan kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pemahaman dan keterampilan teknologi digital dalam pembelajaran.

Dari temuan tersebut, bahwa kompetensi pedagogik guru mengalami perkembangan dan penambahan yang awalnya empat kompetensi menjadi lima kompetensi khususnya bagi guru PAI dikecamatan balong kabupaten jember diantaranya; 1. kemampuan pemahaman terhadap peserta didik. 2 perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. 3 evaluasi hasil belajar, dan 4. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. 5. kompetensi pemahaman dan keterampilan teknologi digital dalam pembelajaran.



Untuk memaksimalkan pembelajaran campuran dikecamatan balong kabupaten jember, berdasarkan dokumentasi pada (MGMP) musyawarah guru mata pelajaran PAI melakukan peningkatan kompetensi pedagogik dengan mengadakan kegiatan

workshop agar guru PAI memahami pembelajaran yang harus dilaksanakan pada saat ini terutama pada saat pandemi, berdasarkan temuan penelitian ini bahwa guru PAI dikecamatan Balung dituntut untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, misalnya membuat RPP dan modul digital. Dan praktek membuat pelajaran dengan metode pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Pengenalan alat-alat pembelajaran online dan cara penggunaannya.

Dari workshop itu diharapkan guru PAI dikecamatan balung bisa menyelaraskan dan melaksanakan pembelajaran luring dan daring secara maksimal. Sehingga kualitas pembelajaran tetap maksimal meskipun berada di daerah pinggiran.

Penerapan kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran luring daring

Berdasarkan temuan penelitian ini dalam hal Penerapan pembelajaran guru PAI pada pembelajaran luring dan daring atau pembelajaran campuran sesuai dengan keadaan masa pandemi saat ini, dan juga pembelajaran campuran online dan offline akan selalu digunakan pada masa yang akan datang meskipun pasca pandemi.

Maka strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan keadaan saat itu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai dalam menentukan strategi pembelajaran guru pun selalu menggunakan strategi pembelajaran yang lebih dari satu. (Mulyono, 2012) Pemakaian strategi yang satu digunakan untuk mencapai tujuan yang satu, sementara penggunaan strategi yang lain, juga digunakan untuk mencapai tujuan yang lain (Bahri Djamarah, 2006)

Berikut temuan pengamatan peneliti pada pembelajaran online dan offline pembelajaran PAI dikecamatan balung kabupaten jember;

Pembelajaran online. pertama, mayoritas guru PAI dikecamatan balung dalam pembelajaran online menggunakan group WA berbasis kelas. Group wa disini sebagai alat komunikasi utama antara guru dan murid dengan tujuan adanya komunikasi yang maksimal dalam hal manajemen kelas misalnya jadwal pelajaran, RPP, materi dan pertanyaan/kesulitan pemahaman murid. Disamping itu group WA sewaktu-waktu dijadikan alat pembelajaran online

Kedua, guru PAI dikecamatan balung juga memaksimalkan Youtube, baik penyimpanan materi maupun tutorial pembelajaran. Disamping itu youtube digunakan untuk merekam pembelajaran siswa misalnya praktek sholat, praktek mengaji, dan akhlaq terhadap kedua orang tua.

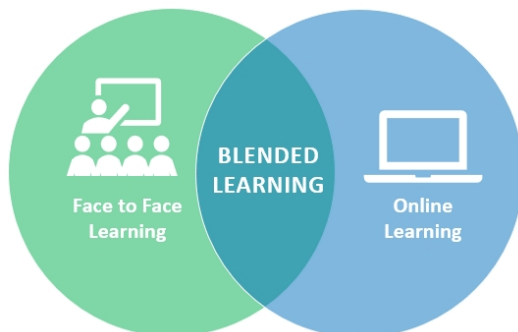
Yang *ketiga*, memaksimalkan penggunaan aplikasi pembelajaran zoom, google meet dan etmodo. Dari penggunaan aplikasi tersebut pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton, sehingga pembelajaran PAI dikecamatan balung tetap maksimal meskipun dilakukan dimasa pandemi.

Hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dikecamatan balung dimana daerah tersebut berada dipinggiran adalah jaringan internet yang lemah, dan juga ketersediaan kuota siswa. Maka pihak pemerintah kecamatan memberikan arahan kepada seluruh kepala desa yang ada dibalung untuk menyediakan wifi gratis dikantor desa atau kepala dusun untuk dimanfaatkan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran online. Dengan demikian hambatan tersebut sedikit teratasi terutama bagi siswa yang kurang mampu untuk membeli paket internet

Disamping itu, hambatan yang lain keterampilan menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti zoom, google meet dan etmodo. Guru memberikan pendampingan kepada siswa agar bisa terampil dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga semua siswa bisa menikmati pembelajaran online tanpa terkecuali. Itu dilakukan selama 2 bulan untuk

pengenalan dan penerapan alat pembelajaran online.

Sementara menurut Carman (Dick, 2005) menjelaskan lima kunci utama dalam proses pembelajaran campuran dengan menerapkan teori pembelajaran Keller, Gagné, Bloom, Merrill, Clark dan Gery yaitu: 1. Acara langsung, pembelajaran langsung dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tapi tempat berbeda. 2. Belajar mandiri, menyinkronkan dengan belajar mandiri yang memungkinkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja secara daring 3. Penggabungan, antara antara guru dan murid, murid dan murid 4. Penilaian, guru harus mampu meramu kombinasi jenis penilaian daring dan luring baik yang bersifat tes maupun non-tes (proyek kelas). 5. Bahan pendukung kinerja, menyiapkan modul digital yang dapat dilihat oleh siswa baik secara daring maupun luring.



Pembalajaran luring. Pembelajaran luring/tatap muka yang diterapkan oleh guru PAI dikecamatan balung kabupaten jember dengan sistem tatap muka selama satu kali selama seminggu. Itu dilakukan paling lama 2 jam pembelajaran dengan tingkat kehadiran 50 persen setiap kelas. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan persentase 20 persen dibanding daring agar tetap ada interaksi langsung dengan siswa, baik dalam materi maupun mengenai hambatan dalam materi maupun penerapan pembelajaran daring.

Dengan penerapan pembelajaran luring tersebut siswa juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan dilihat tingkat kehadirannya.

Penerapan tersebut sebagai upaya dalam mengontrol pembelajaran terutama mata pelajaran PAI yang membutuhkan interaksi langsung (pembelajaran luring) dalam memberikan contoh maupun penerapan dalam materi shalat, wudhu, dan akhlaq. Sebagai upaya membentuk pendidikan karakter siswa yaitu mempunyai pemahaman keagamaan dan moral yang baik. Melalui pembelajaran luring juga bisa langsung memberikan koreksi kepada siswa dalam bacaan sholat maupun bacaan al-qur'an siswa.

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran daring dan luring

Dari hasil temuan diatas, kita simpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI agar pembelajaran berjalan dengan efektif membutuhkan beberapa indikator yang perlu dikuasai diantaranya; 1. kemampuan pemahaman terhadap peserta didik. 2 perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. 3 evaluasi hasil belajar, dan 4. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. 5. kompetensi pemahaman dan keterampilan teknologi digital dalam pembelajaran.

Untuk memaksimalkan pembelajaran campuran dikecamatan balung kabupaten jember, (MGMP) musyawarah guru mata pelajaran PAI melakukan peningkatan kompetensi pedagogik dengan mengadakan kegiatan workshop agar guru PAI memahami pembelajaran yang harus dilaksanakan pada saat ini terutama pada saat pandemi, berdasarkan temuan penelitian ini bahwa guru PAI dikecamatan Balung dituntut untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, misalnya membuat RPP dan modul digital. Dan praktek membuat pelajaran dengan metode pembelajaran tatap muka dan pembelajaran

online. Pengenalan alat-alat pembelajaran online dan cara penggunaannya.

Dari workshop itu diharapkan guru PAI dikecamatan balung bisa menyelaraskan dan melaksanakan pembelajaran luring dan daring secara maksimal. Sehingga kualitas pembelajaran tetap maksimal meskipun berada di daerah pinggiran.

Penerapan kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran luring dan daring

Berdasarkan temuan penelitian ini dalam hal Penerapan pembelajaran guru PAI pada pembelajaran luring dan daring atau pembelajaran campuran sesuai dengan keadaan masa pandemi saat ini, dan juga pembelajaran campuran online dan offline akan selalu digunakan pada masa yang akan datang meskipun pasca pandemi. Berikut temuan pembelajaran online dan offline pembelajaran PAI dikecamatan balung kabupaten jember;

Pembelajaran online. pertama, mayoritas guru PAI dikecamatan balung dalam pembelajaran online menggunakan group WA berbasis kelas. Group wa disini sebagai alat komunikasi utama antara guru dan murid dengan tujuan adanya komunikasi yang maksimal dalam hal manajemen kelas misalnya jadwal pelajaran, RPP, materi dan pertanyaan/kesulitan pemahaman murid. Disamping itu group WA sewaktu-waktu dijadikan alat pembelajaran online

Kedua, guru PAI dikecamatan balung juga memaksimalkan Youtube, baik penyimpanan materi maupun tutorial pembelajaran. Disamping itu youtube digunakan untuk merekam pembelajaran siswa misalnya praktek sholat, praktek mengaji, dan akhlaq terhadap kedua orang tua.

Yang *ketiga*, memaksimalkan penggunaan aplikasi pembelajaran zoom, google meet dan etmodo. Dari penggunaan aplikasi tersebut pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton, sehingga pembelajaran PAI dikecamatan balung tetap maksimal meskipun dilakukan dimasa pandemi.

Hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dikecamatan balung dimana daerah tersebut

berada dipinggiran adalah jaringan internet yang lemah, dan juga ketersediaan kuota siswa. Maka pihak pemerintah kecamatan memberikan arahan kepada seluruh kepala desa yang ada dibalung untuk menyediakan wifi gratis dikantor desa atau kepala dusun untuk dimanfaatkan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran online. Dengan demikian hambatan tersebut sedikit teratasi terutama bagi siswa yang kurang mampu untuk membeli paket internet

Disamping itu, hambatan yang lain keterampilan menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti zoom, google meet dan etmodo. Guru memberikan pendampingan kepada siswa agar bisa terampil dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga semua siswa bisa menikmati pembelajaran online tanpa terkecuali. Itu dilakukan selama 2 bulan untuk pengenalan dan penerapan alat pembelajaran online.

Pembalajaran luring. Pembelajaran luring/tatap muka yang diterapkan oleh guru PAI dikecamatan balung kabupaten jember dengan sistem tatap muka selama satu kali selama seminggu. Itu dilakukan paling lama 2 jam pembelajaran dengan tingkat kehadiran 50 persen setiap kelas. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan persentase 20 persen dibanding daring agar tetap ada interaksi langsung dengan siswa, baik dalam materi maupun mengenai hambatan dalam materi maupun penerapan pembelajaran daring. Dengan penerapan pembelajaran luring tersebut siswa juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan dilihat tingkat kehadirannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., K. (2017). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2), 51–64.
- Bahri Djamarah, S. (2006). *Konsep Belajar dan Pembelajaran. Cet. III*. Rineka Cipta.
- Dick, W. & L. C. (2005). *The Systematic Design of Learning*. Harper Collins Pub.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. UIN-MALIKI PRESS.
- Nugraha, R. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Dengan Media Blog Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Petta Solon, N. (2021). *Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi*. 9(1), 19–35.
- Sredley, J. P. (2003). *Metode Etnografi*. PT. Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). *No Title*.
- Kholiqul Amin, Ahmad. 2017. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar". Jurnal program Studi Pendidikan Matematika. 13 (2): 20-43*
- Mulyono, 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-MALIKI PRESS
- (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005)



Teaching and Education
Conference

3rd **TEC**2021
UNISNU JEPARA

Sertifikat

Diberikan kepada :

Rusdiyanto, S.Pd.I., M.Pd.

atas partisipasi aktif sebagai

PRESENTER

Seminar Nasional dan *Call for Paper* 3rd *Teaching and Education Conference (TEC) 2021*
dengan tema :

"Tren Pembelajaran PAI di Era Society 5.0"

narasumber :

Prof. Madya Nurkhamimi Zainuddin, Ph.D (Universiti Sains Islam Malaysia/USIM)

Dr. H. Mahalli, M. Pd. (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara)

diselenggarakan oleh

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

pada tanggal 12 Juli 2021

Jepara, 12 Juli 2021

Dekan FTIK



Dr. Abdul Rozaq, M.Ag.

NIY. 2 691030 94 006

Ka. Prodi PAI

Khalimatus Sa'diyah, M.Pd.I.

NIY. 1 771103 14 146

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

"Tren Pembelajaran PAI di Era Society 5.0"

Diselenggarakan oleh :

**Prodi Pendidikan Agama Islam
FTIK Unisnu Jepara**



ftk.
unisnu.
ac.id